PELATIHAN KERAJINAN TANGAN DARI KEMASAN SACHET MINUMAN DI WARGA 09 KELURAHAN KEBAYORAN LAMA UTARA KECAMATAN KEBAYORAN LAMA JAKARTA SELATAN

Nurhayati [1)], Yusriani Sapta Dewi [2)], Kiki Kusumawati [3)], Wawan Kurniawan [4)] Prionggo Hendradi [5)]

[1,2,3,4,5)]Fakultas Teknik Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) Jakarta

Corresponding Author: nng_nur@yahoo.com

Diterima: November 2022	*Revisi: Desember 2022*	*Disetujui: Desember 2022*	*Terbit: Desember 2022*

ABSTRAK

Hampir semua kemasan makanan dan pembungkus barang menggunakan plastik dan kantong plastik. Permasalahan timbul ketika kemasan tersebut menjadi masalah. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sosialisasi dan melatih warga untuk memanfaatkan sampah kemasan menjadi aneka kreasi kerajinan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan di Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama. Metode yang digunakan adalah sosialisasi tentang pilah sampah dan pelatihan membuat bekas kemasan menjadi aneka kerajinan. Hasil yang didapat dalam pelatihan tersebut adalah peserta lebih memahami pemilahan sampah. Seluruh peserta menyatakan pelatihan sangat bermanfaat, 46% menyatakan akan tetap melanjutkan membuat berbagai aneka kerajinan, 31 % menyatakan melakukan sebagai hobby saja, dan 23 % akan meneruskan untuk melatih tentang hal yang sama kepada orang lain.

Kata Kunci : *Sampah Plastik, Pilah Sampah, Pelatihan, Kerajinan, Krasi*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan bahan plastik sebagai kemasan memang sangat menjadi problematika. Sejauh ini belum ada bahan sebaik plastik yang memiliki harga produksi rendah namun berkualitas bagus. Plastik cenderung menjadi jawaban untuk berbagai macam penggunaan, seperti membungkus bahan makanan, minuman maupun yang lainnya. Hal itu menyebabkan produksi plastik terus meningkat. Limbah-limbah plastik memiliki kandungan bahan yang sulit terurai oleh alam, Hal ini dapat sangat menganggu ekosistem lingkungan alam dan kini menjadi sorotan di berbagai belahan dunia. Masalah sampah plastik masih menjadi bahan pemikiran oleh banyak negara karena limbah plastik sangat berdampak buruk bagi lingkungan, baik pada

sekarang ini maupun bagi kehidupan dimasa datang. Menurut Kamsiati, Herawati, & Purwani (2017) menyebab limbah plastik meningkat karena memiliki bahan yang kuat, mudah dibentuk dan ringan, sedangkan menurut Purwanti, (2010), sifat plastik yang tidak korosif dan daya adaptasi terhadap produk sehingga plastik dilakukan untuk kemasan makanan dan minuman, sifatnya praktis, tahan lama dan biaya sangat terjangkau dan cara penggunaannya sekali pakai.

Sebagian besar sampah plastik yang digunakan sehari-hari biasanya dipakai untuk pengemasan. Hampir semua kemasan makanan dan pembungkus barang menggunakan plastik dan kantong plastik. Berdasarkan survei LIPI pada 20 April – 5 Mei 2020, disebutkan bahwa aktivitas belanja *online* juga meningkat hingga 62% dengan 96% dari total jumlah paket menggunakan selotip, pembungkus plastik, dan *bubble wrap*. Dengan demikian jumlah plastik dari kemasan semakin meningkat (Anonim, 2020).

Wordpanel merilis laporan berjudul *Asia Brand Foodprint 2021* pada bulan Juli lalu; di mana topik yang diangkat dalam laporan tersebut banyak ragamnya. Contohnya adalah produk kemasan yang paling diburu konsumen dari berbagai negara di Asia hingga produk makanan instan yang sering hadir di dapur rumah tangga masyarakat Indonesia. Salah satu data yang dipaparkan dalam laporan tersebut adalah merek dari sektor minuman instan atau minuman kemasan yang paling banyak dibeli oleh konsumen. Sektor minuman di Indonesia didominasi oleh produk kopi instan atau kopi kemasan.(goodnewsfromindonesia.id. 2021).

Kemasan minuman di Indonesia bukan saja dari produksi kopi tetapi kemasan minuman siap saji dari berbagai merk minuman dingin dengan cita rasa buah-buahan, daun, bahkan tumbuh-tumbuhan/rempah yang sangat menarik selera pembeli saat cuaca panas maupun dingin. Minuman segar banyak diminati oleh anak-anak sampai dengan kalangan remaja khususnya minuman dengan cita rasa buah dan daun. Sedangkan minuman dengan cita rasa tumbuhan/rempah dan kopi lebih dinikmati oleh kalangan dewasa dan lansia. Banyaknya jenis dan rasa minuman siap saji tentunya akan banyak dan beraneka ragam sampah dari kemasan tersebut. Kemasan terbuang dengan sentuhan seni dan kreatifitas tentunya dapat menjadikan nilai tambah jika diproses dayagunanya menjadi *green economy*.

Banyaknya permasalahan akibat limbah kemasan plastik, harus segera ditangani dengan serius, karena merubah cara pandang dan kebiasaan orang di seluruh belahan dunia untuk sadar akan pencemaran limbah kemasan plastik bukanlah hal yang singkat dan mudah. Dayaguna limbah plastik dari kemasan minuman tidak hanya dari produk kopi saja tetapi dari kemasan minuman segar dengan rasa aneka buah. Warga di RW 09

Kelurahan Kebayoran Lama Utara mayoritas pedagang aneka minuman kemasan yang banyak diminati kalangan anak-anak, dewasa sampai dengan orang tua. Banyaknya limbah kemasan plastic di RW 09 dikarenakan didaerah tersebut ada lokasi Pendidikan, kolam renang dan Pasar kebayoran Lama sehingga banyak kemasan/sachet bekas minuman hasil berdagang yang terbuang. Berdasarkan latar belakang tersebut perlu adanya penanganan sederhana dalam memanfaatkan limbah kemasan/sachet dari berbagai merk kemasan minuman, salah satunya dengan memanfaatkan menjadi produk kerajinan tangan.

1.2 Permasalahan

Bagaimana kegiatan pengelolaan sampah anorganik menjadi aneka kreasi daur ulang di Warga 09 Kelurahan Kebayoran Lama Utara Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan?

1.3 Tujuan Pelatihan

Mendeskripsikan bentuk kegiatan pengelolaan sampah anorganik menjadi aneka kreasi daur ulang di warga 09 Kelurahan Kebayoran Lama Utara Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan.

II. STUDI PUSTAKA

Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan plastik dan limbah plastik kian meningkat setiap tahunnya. Sampah plastik yang dibuang sembarangan berpotensi merusak dan mencemari lingkungan. Limbah plastik juga termasuk dalam sumber polusi lingkungan dapat merusak ekosistem dan kelangsungan hidup dibumi antara lain: pencemaran terhadap air karena limbah plastic mengandung zat kimia seperti bifenil poliklorinasi dan pestisida, yang dapat mengkontaminasi air serta meracuni dan merusak habitat makhluk hidup yang tinggal di sekitarnya. Bahkan sangat berbahaya jika hewan dalam perairan tersebut dikonsumsi oleh manusia karena mengandung racun. Pencemaran plastik di tanah dapat menimbulkan pencemaran hal ini disebabkan adanya partikel mikroplastik, logam berat, dan zat kimia hasil dari proses penguraian plastik yang masuk ke dalam lapisan tanah serta menempel pada tumbuhan yang tertanam di dalamnya, seperti sayuran dan buah-buahan. Penceamaran udara dapat terjadi yang disebabkan oleh limbah plastik hasil proses pembakaran sampah plastik yang dilakukan secara terbuka seperti partikel mikroplastik, logam berat seperti kadmium dan timbal, serta bifenil poliklorinasi yang terlepas dan mencemari udara. Dampak sampah plastik lainnya yaitu terhadap Kesehatan manusia dapat menyebabkan cancer melalui

penceamaran udara, makanan, dan minuman yang terkontaminasi limbah plastik. Selain itu sampah plastik dapat merusak organ tubuh penyebab kerusakan kulit dan memicu berbagai gangguan pada tubuh, seperti gangguan saraf, masalah pencernaan, gangguan pernapasan, dan gangguan kelenjar endokrin, misalnya penyakit tiroid. Beberapa zat beracun dari limbah plastik atau olahan sampah plastik juga bisa menyebabkan gangguan fungsi ginjal dan hati. (alodokter.com,2022).

Sampah adalah suatu bahan atau benda yang bersifat padat, yang sudah tidak dipakai lagi, atau harus dibuang, sebagai hasil dari aktivitas manusia, yang bukan biologis, belum memiliki nilai ekonomis dan bersifat padat (*solid waste*) (Zulkifli, 2014). Plastik merupakan bahan anorganik buatan yang tersusun dari bahan-bahan kimia yang cukup berbahaya bagi lingkungan. Sampah anorganik adalah sampah yang tidak dapat diuraikan oleh mikroorganisme di dalam tanah hingga menyebabkan proses penghancuran yang berlangsung sangat lama. Sampah Anorganik berasal dari sumber daya alam tak terbaharui seperti mineral dan minyak bumi, atau dari proses industri. (Artiningsih, NKA, 2008).

Pemanfaatan limbah plastik dengan daur ulang umumnya dilakukan oleh industri. Secara umum terdapat empat persyaratan agar suatu limbah plastik dapat diproses oleh suatu industri, antara lain limbah harus dalam bentuk tertentu sesuai kebutuhan (biji, pellet, serbuk, pecahan) limbah harus homogen, tidak terkontaminasi, serta diupayakan tidak teroksidasi (Permadi, 2011).

Daur ulang adalah proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang berguna, mengurangi penggunaan bahan baku yang baru, mengurangi penggunaan energi, mengurangi polusi, kerusakan lahan, dan emisi gas rumah kaca jika dibandingkan dengan proses pembuatan barang baru. Daur ulang adalah salah satu strategi pengelolaan sampah padat yang terdiri atas kegiatan pemilahan, pengumpulan, pemrosesan, pendistribusian dan pembuatan produk / material bekas pakai, dan komponen utama dalam manajemen sampah modern dan bagian ketiga adalam proses hierarki sampah 3R (*Reuse, Reduce, and Recycle*) (Faizah. 2008).

Selain daur ulang yang dilakukan oleh industri atau pabrik, daur ulang sampah plastik juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan kembali barang-barang dari limbah plastik. Pemanfaatan plastik daur ulang dalam pembuatan kembali barang barang plastik telah berkembang pesat. Hampir seluruh jenis limbah plastik (80%) dapat diproses kembali menjadi menjadi barang semula walaupun harus dilakukan pencampuran dengan bahan baku baru untuk meningkatkan kualitas (Ririn Migristine, 1997). Menurut Faisol

Anam, Tri Sakhatmo, (2019) sampah plastik dapat dilebur dan dicetak ulang menjadi alat-alat rumah tangga dan sampah plastik serta kayu dapat dipakai sebagai bahan untuk membuat kerajinan tangan.

III. METODE

Kegiatan dilaksanakan di Rukun Warga 09 Kelurahan Kebayoran Lama Utara Kecamatan Kebayoran Lama adalah adalah salah satu daerah binaan Universitas yang terikat dengan MoU antara Lurah dan pimpinan Universitas Satya Negara Indonesia (USNI). Mengingat di lokasi tersebut paling padat penduduk dengan aneka usaha salah satunya berdagang minuman praktis dalam pemilihan aneka rasa yang terdapat dalam kemasan. Minuman dengan aneka rasa dapat dipilih oleh anak-anak, dewasa maupun orang tua hal ini dikarenakan dilokasi tersebut terdapat Sekolah Dasar dengan aktifitas pagi dan sore, Sekolah Menengah Pertama dan Atas, Puskesmas, kolam renang dan dekat dengan Pasar Kebayoran Lama. Pelaksanaan dilakukan selama 5 hari pelatihan mulai dari cara memilihan kemasan, menggunting kemasan, melipat kemasan menjadi ukuran dan posisi gambar yang sama satu kemasan dengan kemasan lain dalam satu merk produksi sampai dengan menyusun kemasan sehingga tersusun dan terikat kuat satu sama lain. Lokasi pelaksanaan di balai warga RW 09 selama 5 hari mulai pukul 13.30 sd pukul 16.00 wib. Pada tanggal 17 Desember 2019 dilakukan evaluasi hasil pelatihan dengan melihat hasil kerajinan tangan yang dihasilkan dan hasil peminatan pelatihan dengan mendistribukan kuisioner kepeserta.

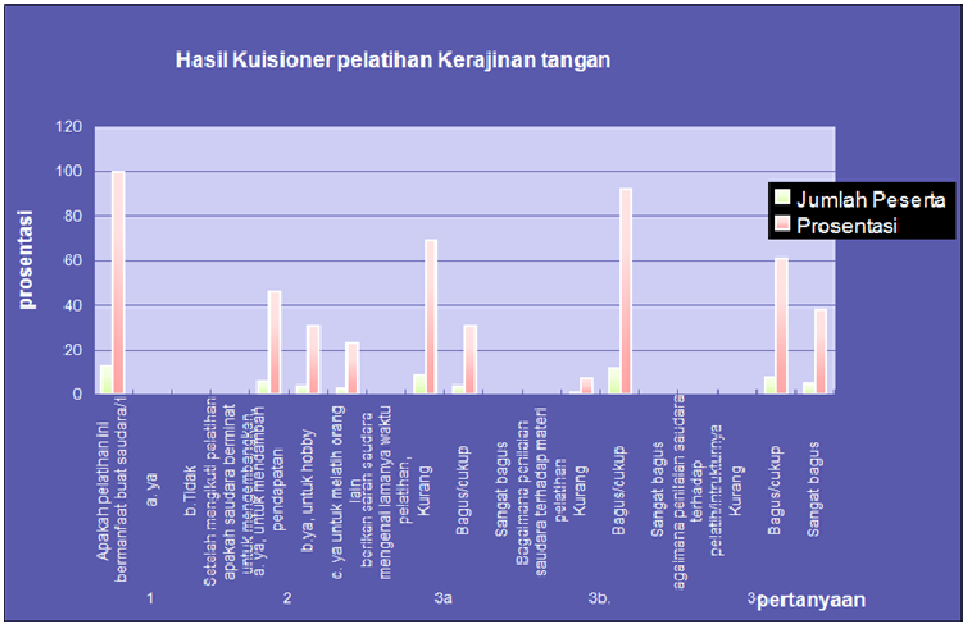
Metode pelatihan kerajinan tangan dari kemasan *sachet* minuman di warga 09 Kelurahan Kebayoran Lama Utara Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan yang dilakukan selama 5 (lima) hari dengan 3 (tiga) bentuk kegiatan, yaitu; pertama, diskusi mengenai jenis-jenis sampah dan pengelolaannya. Kedua, praktek pengelolaan sampah anorganik menjadi aneka kreasi dan ketiga, mengetahui sejauhmana minat dan penilaian pelatihan dilakukan dengan memberikan kuesioner ke peserta pelatihan

IV. PEMBAHASAN

Hasil pelatihan kerajinan tangan dari limbah sachet kemasan minuman menjadi tas, tempat tissu dan tiker yang diikuti oleh 13 (tigabelas) ibu rumah tangga dapat dilihat dari kuisioner yang telah mereka isi. Adapun pertanyaan yang diberikan yaitu: (1) Apakah pelatihan ini bermanfaat buat saudara/i ? ,(2) Setelah mengikuti pelatihan apakah saudara berminat untuk mengembangkan, (3a) Berikan saran saudara mengenai lamanya waktu

pelatihan, (3b), Bagaimana penilaian saudara terhadap materi pelatihan, dan (3c), Bagaimana penilaian saudara terhadap pelatih/intrukturnya. Adapun dalam bentuk histogram dapat dilihat pada gambar 1 dan rincian hasil penilaian pelatihan dari 13 (tigabelas) ibu rumah tangga sebagai berikut:

1. Apakah pelatihan ini bermanfaat buat saudara/i yang menjawab ya, sebanyak 13 (tigabelas) orang tentunya dengan prosentasi bahwa pelatihan ini memang bermanfaat sebanyak 100%
2. Setelah mengikuti pelatihan apakah saudara berminat untuk mengembangkannya, yang menjawab ya, untuk mendambah pendapatan sebanyak 9 (sembilan) orang atau dengan prosentasi sebesar 69% yang akan mengembangkan pelatihan ini untuk mendambah pendapatkan karena mempunyai daya jual yang cukup tinggi.. Jawaban ya, untuk hobby sebanyak 4 (empat) orang atau sebesar 31%. Dan yang menjawab ya, untuk melatih orang lain lagi sebanyak 3 (tiga) orang atau dengan prosentasi sebanyak 23% yang nantinya akan melatih orang lain untuk memanfaatkan limbah kemasan minuman untuk kerajinan tangan.
3. Pertanyaan point (3a), saran saudara mengenai lamanya waktu pelatihan, yang menjawab lamanya waktu pelatihan kurang waktunya sebanyak 9 (sembilan) orang dengan prosentase sebesar 69%, hal ini membuktikan bahwa banyak ibu rumah tangga yang berminat untuk belajar kerajinan tangan dari limbah kemasan, Sedangkan ibu rumah tangga yang menjawab waktunya cukup sebanyak 4 (empat) orang dengan prosesntase sebesar 31%. Pertanyaan point (3b), Bagaimana penilaian saudara terhadap materi pelatihan yang diberikan yang menjawab materi kurang bagus sebanyak 1 (satu) orang atau 8%, hal ini dikarenakan ibu tersebut pernah mendapatkan pelatihan serupa di tingkat kecamatan. Sedangkan yang menjawab materi bagus sebanyak 12 (duabelas) orang dengan prosesntasi sebesar 92%, hal ini membuktikan bahwa pelatihan kerajinan tangan ini memang mereka sukai dan bermanfaat. Pertanyaan point (3c),bagaimana penilaian saudara terhadap pelatih/intrukturnya yang menjawab kurang baik tidak ada, sedangkang yang menjawab bagus sebanyak 8 (delapan orang) atau dengan prosentase yang menyatakan intrukturnya bagus sebanyak 62% dan yang menjawab sangat bagus sebanyak 5 (lima) orang atau sebesar 38% yang menyatakan bahwa intrukturnya sangat bagus. Jika dilihat dari pendapat tersebut peserta pelatihan menilai intruktur bagus dalam menjelaskan dan melatih pembuatan kerajinan tangan.



Gambar 1. Hasil Kuisioner Kerajinan Tangan dari Kemasan sachet minuman

Pada Gambar 2. Situasi saat pelatihan dan evaluasi hasil pelatihan yang dilaksanakan dibalai warga RW 09 Kelurahan Kebayoran Lama Utara yang terdiri dari ibu-ibu pedagang minuman yang tergabung dalam anggota PKK wilayah tersebut. Pada gambar tersebut juga di perlihatkan beberapa produk lain hasil kerajinan tangan selain dari kemasan sachet berbahan dari kertas-kertas yang terbuang hasil karya dosen dan mahasiswa dengan tujuan untuk pelatihan tahap berikutnya. Adapun hasil kerajinan tangan yang diperoleh peserta masih dalam bentuk kerangka tas dan beberapa tas yang sudah selesai ditujukan pada Gambar 3.



Gambar2 . Saat Pelatihan Kerajinan tangan Dari Kemasan dan kerajinan tangan dari kertas bekas





Gambar 3. Hasil Pelatihan Kerajinan Tangan

V. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil setelah acara kerajinan tangan dari kemasan sachet minuman adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan kerajinan tangan dari kemasan *sachet* minuman bermanfaat dengan menjawab peserta 100%.
2. Pelatihan dikembangkan untuk menambah pendapatan.
3. Materi pelatihan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arif Zulkifli. 2014, Pengelolaan Limbah Berkelanjutan, PT Graha Ilmu, Jakarta

Artiningsih, NKA, 2008. Peran Serta Masyarakat Dalam Pengeloaan Sampah Rumah Tangga. Semarang: Universitas Diponegoro

Faisol Anam, Tri Sakhatmo, (2019) kurangi pemakaian plastik : bahaya plastik untuk kita dan makhluk hidup lainnya Penerbit Tiga Serangkai. Solo

Faizah. 2008. Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat. Semarang: Universitas Diponegoro

https://www.goodnewsfromindonesia.id/2021/08/12/merek-minuman-yang-paling-diburu-konsumen-indonesia-dipimpin-oleh-kopi-kemasan

https://www.alodokter.com/dampak-sampah-plastik-bagi-lingkungan-dan-kesehatan-manusia

Kamsiati, Herawati, & Purwani, 2017, Potensi Pengembangan Plastik Biodegradable Berbasis Pati Sagu Dan Ubikayu Di Indonesia. Jurnal Penelitian dan pengembangan Pertanian. Badan Litbang Pertanian. Kementrian Pertanian Indonesia, Republik Indonesia

Permadi, 2011, Dari Limbah Menjadi Rupiah Mudah dan Praktis Mengolah Limbah Industri Skala Rumah Tangga. PT Lily Pubisher. JAkarta

Ririn Migristine, 2009 Pengolahan sampah plastik. Penerbit Titian Ilmu. Bandung

Purwanti, Ani. 2010. Analisis Kuat Tarik dan Elongasi Plastik Kitosan Terplastisasi Sorbitol. Jurnal Teknologi. Volume 3 Nomor 2, Desember 2010,

Sudrajat. 2006. Seri Agriteknologi. Mengelola Sampah Kota. Surabaya: Penebar Swadaya

https://www.goodnewsfromindonesia.id/2021/08/12/merek-minuman-yang-paling-diburu-konsumen-indonesia-dipimpin-oleh-kopi-kemasan

https://www.alodokter.com/dampak-sampah-plastik-bagi-lingkungan-dan-kesehatan-manusia